



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1540-1547

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Inferioritas Tokoh dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye

Mina Ulfa^{1✉}, Syafrial², Zulhafizh³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email : minaulfa1313@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, penyebab, dan akibat dari perasaan inferioritas yang dialami oleh tokoh di dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang didasari oleh penarasian dan pendeskripsian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tekni baca dan teknik catat. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pembacaan secara berulang terhadap isi novel, memadatkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari semua tokoh dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye terdapat beberapa tokoh yang mengalami perasaan inferioritas. Pada penelitian ini ditemukan bentuk inferioritas berupa inferioritas psikologis dan inferioritas fisik. Penyebab inferioritas berupa keadaan yang tidak diharapkan dan gaya hidup diabaikan. Serta akibat dari perasaan inferioritas yaitu ada tokoh yang tetap pada perasaan inferioritas dan ada tokoh yang melakukan kompensasi diri.

Kata Kunci : *inferioritas, novel, psikologi sastra*

Abstract

This research aims to describe the form, causes and consequences of the feelings of inferiority experienced by the characters in the novel *Selamat Kamu* by Tere Liye. This type of research is qualitative research which is based on narration and description. Data collection was carried out using reading and note-taking techniques. The data analysis technique used in this research is repeated reading of the contents of the novel, condensing the data, analyzing and drawing conclusions. Based on the results of the research, it shows that of all the characters in the novel *Selamat Kamu* by Tere Liye, there are several characters who experience feelings of inferiority. In this study, forms of inferiority were found in the form of psychological inferiority and physical inferiority. The causes of inferiority are unexpected circumstances and neglected lifestyles. And the result of feelings of inferiority is that there are characters who persist in feelings of inferiority and there are characters who compensate themselves.

Keywords: *inferiority, novel, literary psychology*

PENDAHULUAN

Karya sastra masih memiliki eksistensi yang tinggi hingga saat ini, salah satunya adalah novel. Sebagaimana keberadaan isi dalam novel biasanya menceritakan manusia dengan berbagai macam aspek dalam kehidupannya. Pada isi novel terlihat masalah-masalah kehidupan yang dialami oleh manusia atau masyarakat pada suatu waktu dan usaha dari penyelesaiannya yang sesuai dengan pandangan dan cita-cita pengarang. Dalam novel, suatu aspek dapat melahirkan suatu konflik atau pertikaian yang dapat merubah nasib para tokoh dan disajikan seolah seluruh kehidupan para tokoh terpapar.

Dari isi novel dapat diketahui adanya unsur pembangun (intrinsik) dalam novel. Pada unsur pembangun ini terdapat pula isi yang mencakup tokoh, penokohan, latar, alur, dan lain sebagainya. Unsur-unsur ini saling berkaitan dan secara keseluruhan memuat isi novel yang memaparkan peristiwa-peristiwa serta psikologi atau kejiwaan tokoh yang ada di dalam novel. Dari unsur pembangun tersebut juga dapat diketahui bagaimana perasaan yang dialami oleh tokoh.

Psikologi Sastra merupakan cabang ilmu sastra yang mendekati dari sudut psikologi. Psikologi sastra bertujuan untuk menguasai aspek-aspek kejiwaan yang tercantum dalam karya sastra. Ketelitiannya tertuju pada pandangan pengarang dan pembaca atau pada teks itu sendiri. Meskipun demikian, bukan berarti analisis psikologi sastra sama sekali terlepas dengan kebutuhan masyarakat.

Menurut Adler dalam Alwisol (2019), perasaan inferioritas terdapat pada diri semua orang, karena manusia mulai hidup sebagai makhluk atau individu yang lemah. Semasa hidup, perasaan ini akan tetap ada dan akan muncul ketika seseorang menghadapi sesuatu

hal yang baru dan belum dikenal yang harus diselesaikan. Namun, perasaan ini yang akan menjadi sebab suatu perbaikan terjadi pada diri seseorang. Menurut Adler dalam Doni (2016) terdapat dorongan pokok yang ada dalam diri manusia, dorongan pokok ini pula yang menjadi latar belakang semua perilaku seseorang.

Menurut bentuknya perasaan rendah diri atau inferioritas dibedakan menjadi dua bentuk yaitu:

1. Inferioritas fisik

Inferioritas fisik adalah adanya ketidaksempurnaan secara fisik atau dapat dikatakan adanya cacat fisik dan merasa kurang akan penampilan fisik.

2. Inferioritas psikologis

Inferioritas psikologis adalah rasa rendah diri yang timbul karena adanya ketergangguan mental atau psikis seseorang yang terganggu.

Penyebab timbulnya perasaan rendah diri atau inferioritas dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu cacat fisik, gaya hidup diabaikan, dan keadaan yang tidak diharapkan. Akibat dari perasaan inferioritas terbagi menjadi dua yaitu ada yang tetap pada rasa inferioritas dan ada yang dapat melakukan kompensasi diri menuju hal positif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian berdasarkan penguraian dan penggambaran terhadap suatu data. Ahmadi (2019) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasari oleh penarasian dan pendeskripsian. Istilah pendeskripsian yang disebutkan dapat memiliki kesamaan makna dengan penarasian, pemaparan, dan juga penginterpretasian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul Tentang Kamu karya Tere Liye yang pertama kali diterbitkan tahun 2016, diterbitkan oleh Republika. Berjumlah 524 halaman, bergenre fiksi romantis. Novel ini menerbitkan cetakan kedua pada tahun 2021, berjumlah 503 halaman, dengan nomor ISBN 978-623-95545-6-9, yang diterbitkan oleh Sabak Grip Nusantara. Peneliti menggunakan novel cetakan kedua untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dialog tokoh, dialog antar tokoh, batin tokoh, dan dapat pula perilaku tokoh serta peristiwa yang dialami oleh tokoh yang terdapat di dalam novel. Data diperoleh dengan cara pembacaan secara berulang terhadap novel dan mencatat data-data yang ditemukan. Analisis data dilakukan yaitu melakukan pembacaan secara berulang terhadap isi novel Tentang Kamu karya Tere Liye, memadatkan data, yaitu proses dalam memilih, memusatkan perhatian,

menyederhanakan, meringkas, dan merubah data mentah, menganalisis data yang telah dirubah dari data mentah, menampilkan data yang sudah dianalisis sehingga mudah dalam menarik kesimpulan, menarik dan mengambil kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini terhadap novel Tentang Kamu karya Tere Liye, mendapatkan sejumlah data mengenai bentuk dari perasaan inferioritas yang dialami tokoh, penyebab timbulnya perasaan inferioritas pada tokoh, dan akibat yang timbul dari perasaan inferioritas yang dialami oleh tokoh dalam novel tentang kamu karya Tere Liye.

Bentuk-Bentuk Inferioritas Tokoh

Inferioritas yang dialami seseorang memiliki dua bentuk, yaitu: inferioritas psikologis dan inferioritas fisik.

1. Inferioritas Psikologis

Bentuk inferioritas psikologis dialami oleh tokoh utama dalam novel bernama Sri Ningsih, sebagaimana tertera pada data di bawah.

Sri menggeleng. Tidak apa. Dia sama sekali tidak ingin membelinya, hanya suka. Terakhir dia punya keinginan atas sesuatu, Bapaknya pergi untuk selama-lamanya. (Liye, 2021: 157).

Dari kutipan tersebut, Sri Ningsih merasa bahwasannya dirinya tidak berhak untuk menginginkan sesuatu karena Sri takut keinginannya akan mendatangkan hal buruk. Sri merasa jika dia mempunyai keinginan hal seperti yang terjadi pada bapaknya akan terulang kembali. Hal ini pula yang menunjukkan bahwa Sri memiliki bentuk inferioritas psikologis.

2. Inferioritas Fisik

Bentuk inferioritas fisik dialami oleh tokoh utama dalam novel bernama Sri Ningsih, sebagaimana tertera pada data di bawah.

"Tapi itu tidak akan pernah mudah bagiku. Usiaku sekarang 32 tahun, Nur, dulu laki-laki menatapku takut: si pendek, gempal, dan hitam. Sekarang, mereka semakin takut: si pendek, gempal, dan hitam itu ternyata pemilik pabrik yang galak." (Liye, 2021: 266).

Dari kutipan tersebut, Sri mengalami bentuk inferioritas fisik. Sri Ningsih merasa umurnya sudah tua dan dia belum menemukan pasangannya sendiri. Sri juga merasa tidak ada laki-laki yang menyukainya karena penampilan fisiknya yang pendek, gempal, dan

hitam, serta kepribadiannya selama menjadi pengawas pabrik yang galak.

Penyebab Inferioritas Tokoh

Jenis penyebab timbulnya perasaan inferioritas tokoh dalam penelitian ini, yakni: Keadaan yang tidak diharapkan dan Gaya hidup yang diabaikan di dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye.

1. Keadaan yang tidak diharapkan

Penyebab dari timbulnya rasa inferioritas salah satunya adalah keadaan yang tidak diharapkan. Pada penelitian ini dapat dilihat pada tokoh Sri Ningsih, sebagai berikut.

"Maafkan orang tua ini, Nak.... Kapal Bapakmu tidak akan pernah merapat di dermaga ini lagi." Sri mendongak, tidak mengerti. Apa maksudnya? "Kapal Bapakmu tenggelam di perairan Bali." (Liye, 2021: 100).

Dari kutipan percakapan di atas awal kehancuran seorang Sri Ningsih. Dengan perginya sosok ayah di dalam kehidupannya Sri benar-benar merasa sedih yang sangat mendalam. Belum habis kesedihannya, Sri harus menerima fakta bahwa ibu tirinya Nusi Maratta mulai berubah. Nusi mulai menyiksa Sri dengan kata-kata kasar, ketidakpeduliannya terhadap Sri, bahkan hingga menyakiti fisik Sri Ningsih. Berdasarkan hal tersebut hal ini menjadi penyebab timbulnya perasaan inferioritas keadaan yang tidak diharapkan.

2. Gaya hidup yang diabaikan

Penyebab dari timbulnya rasa inferioritas salah satunya adalah gaya hidup yang diabaikan. Pada penelitian ini dapat dilihat pada tokoh Sri Ningsih, sebagai berikut.

"Itu karena kamu, anak sial! Anak yang dikutuk!"

"Ibumu! Masih ingat Ibumu? Dia mati saat melahirkan anaknya yang dikutuk. Dan setelah itu? Bapakmu mati hanya karena ingin membelikan sepatu baru untukmu. Kamu membawa seluruh kesialan keluarga ini. Kamu membuat orang lain mati!" (Liye, 2021: 104-105).

Dari kutipan kalimat yang diucapkan Nusi kepada Sri memperlihatkan betapa Nusi sangat membenci Sri dan melimpahkan semua kemarahannya kepada Sri. Nusi berbicara kasar tanpa peduli bagaimana perasaan Sri yang saat itu masih remaja. Sri menerima semua perlakuan dari ibu tirinya dengan tetap menguatkan diri.

Akibat Inferioritas Tokoh

Akibat dari munculnya perasaan inferioritas tokoh membuat seseorang melakukan pergerakan diri menuju hal baik dan melakukan perbaikan diri, namun ada pula yang tetap pada perasaan inferioritasnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Adler (dalam Boeree, 2010) yang menyatakan bahwa seseorang akan mencari kompensasi diri dengan cara mencari sisi baik dari kekurangan dan berusaha untuk lebih pada bidang yang lain, namun pada waktu

yang bersamaan tetap menyimpan rasa inferioritas.

Pada penelitian ini dapat dilihat pada tokoh Sri Ningsih, Sri Ningsih mengalami kompensasi diri dapat dilihat sebagai berikut.

Tidak diragukan lagi, Sri memiliki naluri bisnis yang tajam. Tahun-tahun itu, ketika Jakarta lebih dikenal dengan 'Kampung luas' alih-alih metropolitan, Sri kembali menemukan ide baru, menyediakan perusahaan rental mobil untuk orang asing. Sri memang tidak pernah mengenyam sekolah bisnis, atau belajar manajemen bisnis, tapi dia tau persis segmentasi pasar yang hendak dia garap. Sri melakukan riset secara otodidak, dan yang paling penting berani mengambil resiko. (Liye, 2021: 240-241).

Dari kutipan tersebut, Akibat dari perasaan inferioritasnya, Sri Ningsih yang mengalami perasaan inferioritas mengalami kompensasi diri. Dirinya yang pada saat itu kehilangan usaha dagangan gerobak keliling kembali bangkit dengan membuka jasa rental mobil. Sri kembali bangkit dengan ide baru dan hal baru lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dari penelitian yang berjudul Inferioritas Tokoh dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye, penulis menemukan bentuk inferioritas tokoh, penyebab munculnya inferioritas tokoh, dan akibat yang muncul dari perasaan inferioritas tokoh dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye, dikaji berdasarkan teori psikologi Alfred Adler.

Bentuk inferioritas yang dialami oleh tokoh dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye yaitu inferioritas fisik dan inferioritas psikologis. Penyebab munculnya inferioritas tokoh dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye yaitu keadaan yang tidak diharapkan dan gaya hidup diabaikan. Akibat dari perasaan inferioritas yang dialami tokoh dalam novel Tentang Kamu karya Tere Liye yaitu terdapat tokoh yang mampu melakukan kompensasi diri dan ada pula yang tetap pada perasaan inferioritasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra Perspektif Monodisipliner dan Interdisipliner*.

Gresik: Graniti.

Alwisol.(2019). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Anto, P., dan Rahman, F. (2018). Jasus Bahasa: Suatu Metode Pembelajaran Bahasa Asing di Pesantren Modern (Representasi dalam Novel Berlatar pondok Modern Gontor). In *Pesona: Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 21-33.

Boeree, C George. (2010). *Personality Theories Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia*. Jogjakarta: Prismsophie.

Chiril. (2010). *Perspektif Psikologi Individual (Alfred Adler)*. Diakses 31 Mei 2023. <https://chiril.wordpress.com/2010/12/06/perspektif-psikologi-individual-alfread-adler/>

Erlinawati, M. P. (2018). Analisis Penokohan dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. *Doctoral dissertation*. Jember: Universitas Muhammadiyah.

Fanto, F. (2022). Superioritas Tokoh Ikal dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Berdasarkan Kajian Psikologi Individual Alfred Adler Superioritas Tokoh Ikal dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Berdasarkan Kajian Psikologi Individual Alfred Adler. *Doctoral dissertation*. Nusa Tenggara Timur: IFTK Ledalero.

Faruk, H. T. (2017). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Minderop, A. (2005). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Naisaban, L. (2004). *Para Psikologi Terkemuka Dunia: Riwayat Hidup, Pokok Pikiran, dan Karya*. Jakarta: Grasindo.

Ningrum, T. N. (2016). *Inferioritas Perempuan dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan*. Kediri: Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri.

Nurgiyantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Satyaningtyas, R., & Abdullah, S. M. (2005). Penerimaan Diri dan Kebermaknaan Hidup Penyandang Cacat Fisik. *Jurnal Psiko-Buana*, 3(2), 1-13.

Setyaningrum, M. S. (2007). Bentuk-bentuk Kompensasi Inferioritas Tokoh Nayla dalam Novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu (Suatu Tinjauan Psikologi Sastra). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umroh, S. (2020). Inferioritas dan Superioritas Tokoh Aini dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata (Kajian Psikologi Individual Adlerian). *Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Yuliana, A. (2013). Perjuangan ke arah Superioritas (Studi Kasus Pada Anak Autis). Semarang:

IAIN Walisongo.

Yulianto, D. (2016). Adlerian Family Therapy dalam Mengatasi Inferiority di Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Auliyaa' Rewwin Waru Sidoarjo. *Doctoral dissertation*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.